



► AIR MINUM

60 Kilometer Pipa Saluran Bakal Diganti

JOGJA—Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jogja atau yang kini bernama Perumda PDAM Tirtamarta Jogja bakal meremajakan pipa saluran air minum sepanjang 60 kilometer di wilayah Jogja. Peremajaan akan dilakukan secara bertahap mulai tahun depan.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta, Dwi Agus Triwidodo mengatakan pipa yang digunakan selama ini berjenis Asbestost Cement Pipe (ACP). Untuk selanjutnya, kata dia, pipa itu akan diganti dengan pipa jenis High Density Polyethylene (HDPE).

"Penggantian jenis pipa kami lakukan untuk meningkatkan kualitas air, sebab pipa asbes tidak direkomendasikan secara kesehatan," ujarnya, Jumat (27/12).

Dia menjelaskan tahap pertama peremajaan pipa akan dimulai Januari 2020 dan ditargetkan selesai pada

pertengahan 2020. Adapun titik yang dikerjakan pada tahap pertama yakni mulai dari Simpang Wirobrajan hingga Jembatan Sayidan, Kecamatan Gondomanan.

Kegiatan penggantian pipa di titik tersebut, imbuh Dwi Agus, akan dilakukan pada malam hari, tepatnya mulai pukul 21.00 WIB sampai 05.00 WIB. Hal itu lantaran titik tersebut melewati sejumlah akses utama, seperti Jalan Ahmad Dahlan, kawasan Titik Nol Kilometer, Jalan Senopati dan Jalan Sultan Agung.

Dia memperkirakan peremajaan pipa secara keseluruhan diperkirakan selesai dalam empat tahun. Anggaran yang disediakan pada tahap pertama sebesar Rp27 miliar, dengan total keseluruhan sebesar Rp73 miliar.

Disinggung soal pengaruh cuaca terhadap ketersediaan air di Jogja, dia menilai pergantian

musim dari musim panas ke musim hujan akan berdampak pada penurunan air baku selama sekitar satu bulan, yakni sekitar 5% sampai 7%. "Namun kami bisa memastikan stok air baku untuk Kota Jogja masih cukup stabil," ucap dia.

Pada Februari lalu, Perumda PDAM Tirtamarta mendapat sokongan air baku dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kartamantul yang berada di tepi Sungai Progo melalui reservoir Sungai Bedog dan reservoir Gemawang sebanyak 30-50 liter per detik.

Adapun total produksi Perumda PDAM Tirtamarta, diakui dia, saat ini mencapai 500 liter per detik. "Masih cukup untuk pelanggan kami sebanyak sekitar 32.300 pelanggan. Meski demikian kebocoran masih ada, yakni sebesar 30%. Angka ini masih lebih rendah dari rata-rata nasional. Untuk itu

APA ITU PIPA HDPE?

Adalah High Density Polyethylene. Merupakan pipa plastik bertekanan yang banyak digunakan untuk pipa air dan pipa gas. Disebut pipa plastik karena material HDPE berasal dari polymer minyak bumi. Itulah sebabnya, harga material HDPE dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi.



KELEBIHAN

- Sambungan pipa lebih kuat sehingga cocok untuk di daerah yang rawan gempa bumi dan tanah longsor.
- Terbuat dari bahan plastik yang *nontoxic* dan aman digunakan untuk air konsumsi karena tidak akan mencemari air bersih yang mengalir di dalamnya dan antikatrat.
- Memiliki tingkat kelenturan yang tinggi.

KELEMAHAN

- Licin saat terpapar suhu dingin.
- Rentan jika terkena sinar ultraviolet dengan intensitas tinggi.
- Tidak tahan terhadap suhu tinggi.
- Tak cocok dipakai untuk saluran limbah

Dilolah dari berbagai sumber

diperlukan peremajaan pipa," katanya.

Sebelumnya, terkait dengan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kota Jogja juga telah menguji sampel air bersih sebanyak 1.455 sampel dan yang memenuhi syarat sebanyak 760 sampel.

"Air minum dari masyarakat sebanyak 91 sampel yang memenuhi syarat 58 sampel, jaringan PDAM sebanyak 348 sampel yang memenuhi syarat 324 sampel, dan depot air minum sebanyak 214 sampel yang memenuhi syarat 153 sampel," ucap dia. *(Luqas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005